

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan sebuah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, imajinasi, ide, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dapat dilukiskan melalui kata-kata dalam bentuk tulisan. Menurut AL-Ma'aruf (2009:1) karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun jender.

Fanie (2002:73) memaparkan bahwa karya sastra merupakan sebuah fenomena dan produk sosial sehingga yang terlihat dalam karya sastra adalah sebuah masyarakat yang bergerak, baik entitas yang berkaitan dengan pola, struktur, fungsi, maupun aktivitas dan kondisi sosial budaya sebagai latar belakang manusia pada saat karya sastra itu diciptakan.

Cerpen merupakan sebuah karya sastra fiksi. Cerpen bisa berupa cerita rekaan atau kisah nyata yang dibungkus dengan imajinasi pengarang. Cerpen dapat dijadikan nilai pendidikan, hiburan, kehidupan, pengalaman batin dan hiburan batin dalam menikmati nilai sastra yang terdapat didalamnya. Cerpen juga mengungkapkan fenomena sosial dalam kehidupan yang dapat dijadikan sarana berkomunikasi manusia dengan jamannya. Nilai sosial yang kemudian

diangkat menjadi sebuah karya sastra khususnya cerpen. Suatu cerita diperoleh melalui suatu pemikiran yang dilihat, atau dialami oleh pengarang sendiri kemudian direka-reka menjadi sebuah karya sastra yang bernilai.

Perkembangan cerpen di Indonesia cukup pesat, terbukti banyaknya cerpen baru telah diterbitkan cerpen-cerpen tersebut mempunyai bermacam-macam tema dan isi, antara lain tentang masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan perempuan. Banyaknya kesenjangan antara kaum perempuan dengan laki-laki menimbulkan gerakan-gerakan perempuan untuk memperoleh hak sama yaitu kesetaraan jender.

Salah satu karya sastra yang menunjukkan perspektif gender adalah kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye. Kelebihan kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* adalah menggambarkan kehidupan yang sebenarnya. Didalam cerpen ini mengandung cerita yang berhubungan dengan kesetaraan dan ketidakadilan jender. Penulis menyajikan sebuah cerita yang menarik sehingga pembaca dapat masuk dalam kumpulan cerita pendek tersebut.

Perbedaan gender sesungguhnya tidaklah menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender. Namun, yang menjadi persoalan, ternyata perbedaan gender telah melahirkan berbagai ketidakadilan, baik kaum laki-laki dan terutama terhadap kaum perempuan. Ketidakadilan gender merupakan sistem dan struktur di mana baik kaum laki-laki dan perempuan menjadi korban dari sistem tersebut (Fakih, 2012:12)

Karya sastra yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian feminisme ini adalah sebuah kumpulan cerpen karya Tere Liye yang berjudul *Sepotong Hati yang Baru*. Tere Liye menyajikan sebuah perjalanan karya sastra yang khas untuk dinikmati pembacanya. Dalam kumpulan cerpen terdiri atas 8 cerita berbeda ini mempunyai daya tarik tersendiri dikarenakan Tere Liye selalu dapat merangkai kata yang indah disetiap penulisannya. Isi Cerita dalam Kumpulan cerpen menggambarkan kenyataan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Perspektif jender dan ketidakadilan jender menjadi masalah menarik yang diungkapkan pengarang melalui tokoh-tokoh dan peristiwa yang diceritakan.

Kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye menarik untuk diteliti karena karyanya menggambarkan sebuah perjuangan seorang kaum perempuan untuk memperoleh hak-hak yang sama dengan kaum laki-laki. Kumpulan cerpen ini juga menganalisis perspektif gender karena banyak mengandung kesetaraan jender dan ketidakadilan gender, selain itu kumpulan cerpen ini sangat menarik untuk disajikan karena isi cerita dan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan secara rinci alasan penelitian sebagai berikut.

1. Kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye mengandung perspektif gender yang menarik untuk dikaji tentang adanya kesetaraan gender dan ketidakadilan gender. Kumpulan cepen *Sepotong Hati yang Baru* menyajikan sebuah cerita yang memberikan nilai-nilai sosial yang

baik bagi pembaca, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan pembaca.

2. Dari segi penelitian, peneliti belum menemukan peneliti yang menganalisis kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye dengan judul yang sama yaitu *Perspektif Gender dalam Kumpulan cerpen Sepotong Hati yang Baru karya Tere Liye Tinjauan: Sastra Feminisme dan Implementasi pembelajaran sastra Indonesia di SMA*.

### **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian terarah dan tidak terjadi kekaburan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar penelitian terfokus pada objek yang akan diteliti dalam penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis struktural kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye meliputi tema, alur, latar, dan penokohan. Selain itu, Kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* akan dianalisis permasalahan perspektif jender yakni tentang kesetaraan jender dan ketidakadilan jender pada tokoh perempuan yang terdapat di dalam novel dengan tinjauan sastra feminis.

### **C. Rumusan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah, perlu adanya perumusan masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana latar sosial budaya kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye?

2. Bagaimana struktur yang membangun kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye?
3. Bagaimana wujud perspektif gender dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye?
4. Bagaimana implementasi hasil penelitian perspektif gender dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosial budaya kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye?
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye?
3. Mendeskripsikan wujud perspektif gender dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye?
4. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian perspektif gender dalam kumpulan cerpen *Sepotong Hati yang Baru* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra Indonesia?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Dapat memperluas khasanah ilmu dalam suatu karya ilmiah, terutama bahasa dan sastra Indonesia.
2. Mampu memberikan pandangan yang berkaitan dengan Perspektif gender yang terwakili dalam karya sastra dengan tinjauan sastra feminis.
3. Dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dalam memahami sebuah makna karya sastra, terutama mengenai perkembangan kesadaran kaum wanita terhadap kemampuannya dalam mengisi dan bertanggung jawab terhadap hidupnya.
4. Diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi dalam pengembangan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.